

TEAM BASED LEARNING

MODUL 4

KARDIOVASKULAR



Diberikan pada
Mahasiswa Semester
Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

SISTEM KARDIOVASKULAR
FAK. KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN
2017/2018

PENDAHULUAN

Pengelolaan medis terbaik penderita dengan penyakit kardiovaskuler utamanya tergantung pada suatu penegakan dasar diagnostik yang baik yang diperoleh baik dari anamnesis maupun dari pemeriksaan fisik. Pada umumnya para dokter akrab dengan istilah yang dikenal sebagai “five fingers approach” untuk mendiagnosis penyakit kardiovaskuler yang dipopulerkan oleh Harvey, yang terdiri dari :

1. Anamnesis/ Riwayat penyakit
2. Pemeriksaan fisik
3. Pemeriksaan elektrokardiogram
4. Pemeriksaan Rontgen dada
5. Berbagai pemeriksaan laboratorium.

Meskipun berbagai penyakit kardiovaskuler dapat didiagnosis dengan satu alat pemeriksaan, namun untuk memahami secara paripurna masalah yang diderita oleh seorang penderita biasanya diperlukan berbagai informasi dari berbagai perangkat pemeriksaan lainnya. Dalam hal ini berbagai pemeriksaan-pemeriksaan khusus mungkin diperlukan untuk mempertajam diagnosis dan berguna untuk menetapkan tindakan yang tepat seperti pemeriksaan kateterisasi jantung, ekokardiografi, skenning radionuklid, uji latihan jantung dengan beban, monitor Holter.

Modul **Penyakit Jantung Palpitasi** ini terdiri dari tiga unit pembelajaran yang secara umum dilengkapi dengan skenario, strategi pembelajaran, penugasan mahasiswa, panduan untuk tutor, beberapa alternative pertanyaan dan jawaban serta beberapa rujukan utama.

Skenario berfungsi sebagai perangsang untuk belajar dalam suatu kelompok diskusi baik dengan maupun tanpa tutor. Mahasiswa diharapkan untuk mengemukakan berbagai pertanyaan-pertanyaan prinsip sebanyak mungkin dan mencari jawabannya pada berbagai acuan sewaktu berdiskusi pada pertemuan tutorial pertama. Masalah yang belum terpecahkan menjadi tujuan pembelajaran pada saat itu dan dijadikan sebagai pekerjaan rumah dengan cara belajar mandiri, yang hasilnya akan didiskusikan kembali pada pertemuan kedua. Walaupun masih ada masalah yang belum terpecahkan maka kelompok diskusi yang difasilitasi oleh tutor membuat kesepakatan dengan pakar untuk pemecahan masalah baik dalam bentuk diskusi maupun dalam bentuk kuliah pakar pada waktu yang disepakati.

Sebelum menggunakan buku ini, mahasiswa dan tutor harus membaca strategi pembelajaran, metode tujuh langkah, Tujuan Instruksional Umum dan Tujuan Instruksional Khusus (TIU & TIK), sehingga pelaksanaan diskusi nantinya akan lebih efisien dan efektif. Selama pelaksanaan tutorial, peranan seorang tutor untuk mengarahkan proses pembelajaran dalam diskusi sangat diperlukan.

Makassar,

Tim Penyusun Modul
Sistem Kardiovaskuler

PALPITASI

Seorang laki-laki berusia 56 tahun, datang ke unit gawat darurat dengan keluhan gelisah dan jantung berdebar. Pada pemeriksaan fisis didapatkan tekanan darah 150/80 mmHg, nadi 110x/mnt irreguler, frekuensi napas 28x/mnt, temperatur 36,8°C. Pada pemeriksaan elektrokardiografi didapatkan gambaran sebagai berikut:

EKG



Keyword :

EKG, irregular

Palpitasi

Problem :

Bagaimana cara membaca EKG?

Apa kelainan gambaran EKG di atas?

Faktor-faktor apa saja yang dapat memicu (trigger) hal diatas?

Jelaskan mekanisme terjadinya aritmia di atas?

Jelaskan obat apa saja yang dapat diberikan pada kasus diatas?

TUJUAN PEMBELAJARAN

TIU:

Setelah mempelajari modul ini, mahasiswa mampu memahami konsep dasar yang berhubungan dengan penyakit jantung berdebar dan mampu menegakkan diagnosis kelainan irama jantung tertentu

TIK:

1. Menjelaskan gambaran EKG normal
2. Mampu menjelaskan etiologi bradikardi, atrium fibrilasi dan takikardi ventrikel (supraventrikuler tachycardia)
3. Mampu menjelaskan patofisiologi, gejala (pemeriksaan fisik) kelainan sinus/aritmia : bradikardi, takikardi, atrium fibrilasi dan supraventrikular takikardi dll.
4. Mampu menjelaskan gambaran EKG gangguan irama : bradikardi, atrium fibrilasi dan supraventrikuler tachicardi dan gangguan irama lainnya.
5. Mampu menjelaskan terapi/penatalaksanaan (cara kerja obat, efek samping) pendahuluan/inisial terhadap pasien gangguan sinus (gawat darurat) dan merujuk ke dokter spesialis.
Pertanyaan minimal :

Apa saja kah gangguan irama jantung?

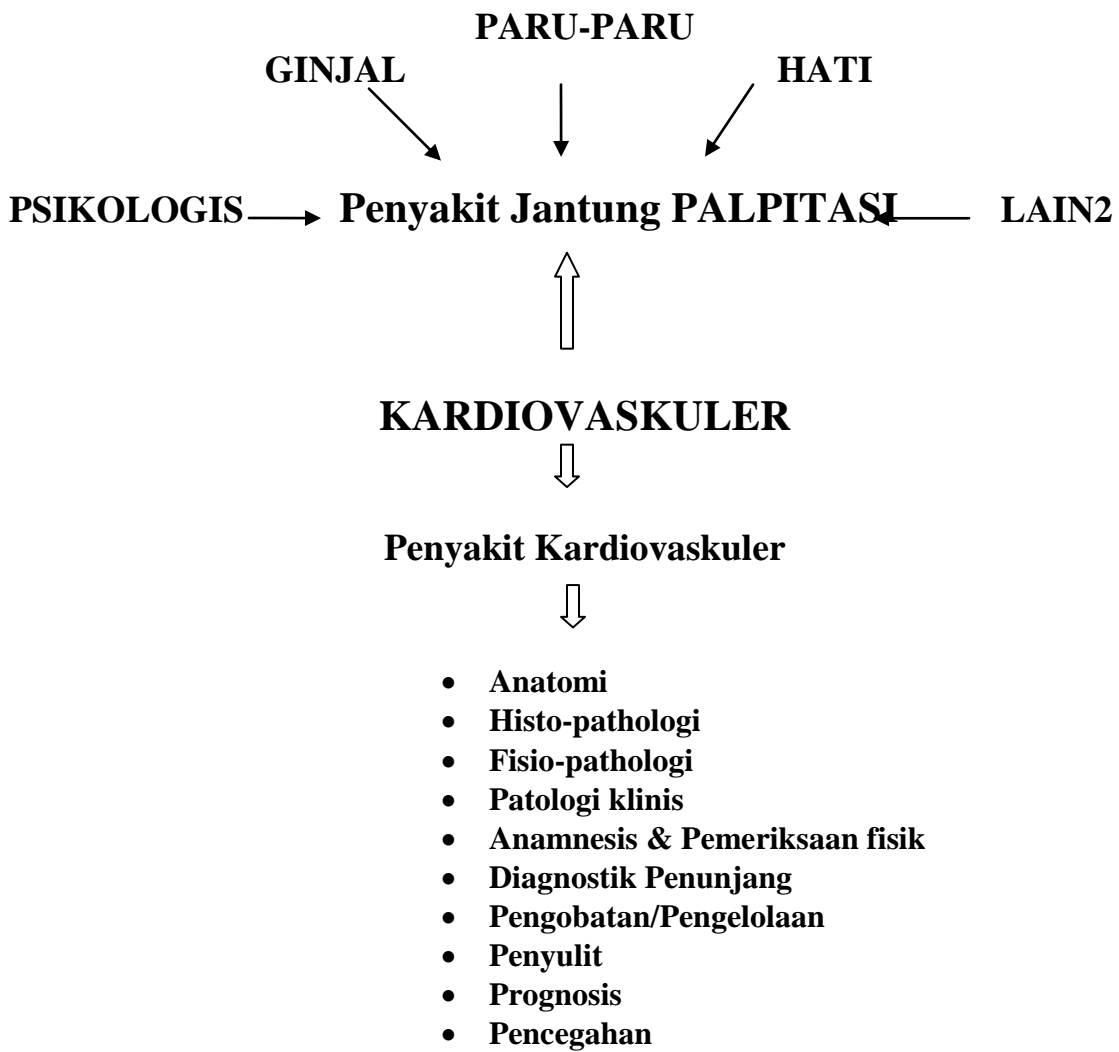
Bagaimana gambaran EKG tiap gangguan irama?

Apa penyebabnya?

Bagaimana patofisiologinya?

Apa terapi pendahuluannya?

TOPIC TREE



Proses “Problem-Based Learning” (PBL) dan “Active Learning” (AL)

